

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMP NEGERI 2 MAKASSAR**

Enni
SMP NEGERI 2 MAKASSAR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi Sosialguru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 2 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi Sosial guru (X) dan hasil belajar siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX IPS sebanyak 153 orang. Sampel dalam peneliti ini yakni kelas kelas IX IPS 1, IX IPS 2, IX IPS 3, IX IPS 4 sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan program *SPSS 20.0 For windows*.

Hasil penelitian menunjukkan pada analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 19,847 + 0,418X$, pada uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan pada koefisien determinasi diperoleh nilai 0,272, yang berarti kompetensi Sosialguru berpengaruh positif dan signifikan serta berkontribusi 27,2 persen terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 2 Makassar

Kata kunci : Kompetensi Sosial Guru, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan pendidikan dewasa ini kian nampak seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan tersebut memberi pengaruh yang kompleks di berbagai bidang pendidikan. Namun juga menorehkan berbagai persoalan yang menjadi tuntutan untuk mengendalikan kelangsungan pendidikan yang efektif dan berkualitas. Pendidikan dipandang sebagai suatu hal yang dapat ditempuh untuk mengembangkan diri kearah yang lebih baik dan bermakna.

Tujuan pendidikan mengarahkan pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Tujuan Pendidikan Nasional tersebut dilakukan Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan untuk mencapai tujuannya.

Dengan pembaharuan ini diharapkan dapat menghasilkan manusia yang kreatif yang sesuai dengan tuntutan zaman, yang pada akhirnya mutu pendidikan di Indonesia meningkat.

Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 1 ayat 1 menjelaskan “guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini

jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”

Guru sebagai salah satu pemeran utama dalam pembelajaran haruslah memiliki kompetensi dalam bidangnya agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik sekaligus sebagai pengajar yang berkompeten. Seorang guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yang sangat penting yaitu kompetensi profesional, kompetensi Sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, (Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Kompetensi Sosialguru adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta evaluasi belajar siswa, (Mukhtar, 2012:289). Dengan demikian kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan instruksional dan hal itu tidak akan berguna bagi terjadinya perolehan pengalaman kerja maksimal bagi siswa bila mana tidak didukung oleh keberadaan guru yang profesional yang berupaya mewujudkan gagasan, ide dan pemikiran dalam bentuk perilaku dan sikap yang terunggul dalam tugasnya sebagai pendidik. Hal tersebut diperkuat oleh Mulyasa (2008:5) bahwa “Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar dan merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas”.

Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar sangat penting diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar (Purwanto, 2008:46). Tujuan pendidikan di sekolah

mengarahkan semua komponen seperti metode, media, materi, alat evaluasi dan sebagainya dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan.

Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar, (Sudjana,2012:22). Menurut Bafadal (2003:4) bahwa “Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Keberadaannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan”.

Meskipun guru secara sungguh-sungguh telah berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai guru. Hal ini merupakan kegiatan yang dinamis sehingga guru perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa di kelas. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai peserta didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru.

Kesulitan itu dikarenakan peserta didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Jadi, kompetensi yang paling diperlukan oleh seorang guru agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar tersebut agar mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kompetensi Sosial.

Namun demikian pada kenyataannya di SMP Negeri 2 Makassar Makassar masih jauh dari pencapaian tujuan pembelajaran yang diuraikan. Alasan mengapa diadakan penelitian di SMA itu sendiri dikarenakan sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Atas yang ada di kecamatan Panca Rijang sehingga banyak siswa yang berminat untuk sekolah disana karena

mereka beranggapan sekolah tersebut adalah sekolah terbaik di daerahnya.

METODE PENELITIAN

Variabel dan Desain Penelitian

Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:60) “ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan judul penelitian yaitu “pegaruh kompetensi Sosialguru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 2 Makassar Makassar”, maka variabel yang akan diteliti adalah:

1. Variabel bebas (X) atau variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi Sosialguru.
2. Variabel terikat (Y) atau Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi

Menurut Margono (2010:158) “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi lokasi penelitian.

Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dokumentasi

Menurut Margono (2010:181) “Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang pendapat, teori dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”. Teknik ini digunakan dalam upaya melengkapi data yang dibutuhkan. Misalnya, informasi hasil belajar dalam buku raport.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kompetensi Sosialguru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Makassar

Dari hasil analisis data yang diperoleh nilai konstanta sebesar 19,847 dan koefisien regresi sebesar 0,418 yang bernilai positif, yang berarti kompetensi Sosial guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 2 Makassar. Dari analisis korelasi diperoleh nilai sebesar 0,522 berada pada interval 0,40-0,599 yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara kompetensi Sosialguru terhadap hasil belajar siswa, yang selanjutnya dari hasil uji-t ditemukan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi Sosialguru terhadap hasil belajar siswa. Pada koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,272 yang berarti kompetensi Sosialguru memiliki kontribusi pengaruh sebesar 27,2 persen terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 2 Makassar. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Dengan demikian bahwa kompetensi Sosialguru Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX IPS SMP Negeri 2 Makassar. Adanya kompetensi Sosialguru yang diterapkan dengan baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang didukung dengan pengawasan oleh kepala

sekolah. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor lingkungan, faktor psikologis yang menyangkut perhatian dan motivasi siswa, faktor keluarga, faktor sekolah yang menyangkut cara dan metode pengajaran dan bagaimana menggunakan media pembelajaran dalam mengajar serta faktor masyarakat. Hal ini sesuai hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kompetensi Sosial guru terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa temuan penelitian di bawah ini.

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana kompetensi Sosialguru terhadap hasil belajar siswa, diperoleh konstanta (α) sebesar 19,847 yang berarti apabila kompetensi Sosialguru bernilai nol, maka hasil belajar siswa bernilai 19,847. Koefisien regresi sebesar 0,418 yang berarti apabila kompetensi Sosial guru meningkat satu satuan maka hasil belajar siswa meningkat 0,418.
2. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,522 yang berada pada interval 0,40-0,599 yang berarti hubungan kedua variabel dalam kategori cukup kuat, artinya kompetensi Sosialguru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMP Negeri 2 Makassar.
3. Berdasarkan uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, ini berarti kompetensi Sosialguru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Makassar. Dan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,272 yang berarti kompetensi Sosialguru memiliki kontribusi pengaruh sebesar 27,2 persen terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di

SMP Negeri 2 Makassar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memaparkan beberapa saran dari hasil penelitian yaitu :

1. Bagi pihak sekolah agar memberikan atau mengadakan pelatihan- pelatihan bagi guru serta memfasilitasi kebutuhan guru dalam meningkatkan kompetensi Sosial yang dimilikinya dalam rangka peningkatan SDM
2. Bagi guru dalam meningkatkan kompetensi Sosial yang dimilikinya maka guru harus mampu memahami siswa dan apa yang menjadi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana yang kondusif dalam memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel dalam penelitian ini dengan tidak hanya melihat kepada kompetensi Sosial guru yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena masih banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain kompetensi Sosial guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Yogyakarta: Gava Media
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Barnawi, 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bustami, dkk. 2014. *Statistika Terapannya di Informatika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Haling, Abdullah. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jejen, Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Persada
- Kusnadi. 2011. *Profesi dan Etika Keguruan*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Persada
- Mukhtar, Iskandar. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*. Jakarta: Referensi Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Narimawati, Umi. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukardjo, Ukim Komaruddin. 2013. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Supardi. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sumber Lain :

- Adiwihardja, 2016. Ecommerce sebagai model inovasi teknologi strategi entrepreneur menurut preferensi penggunaan pada jakartanotebook.com
- Umam. 2010. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Mengelolah Kearsipan pada Siswa Kelas IX Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Taman Siswa Kudus.
- Adhe Purnama Sari. 2013. Pengaruh Kompetensi SosialGuru terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 3 di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta Tahun 2012/2013.
- Eka Andriawati. 2013. Pengaruh Kompetensi SosialGuru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XC Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Mariono. 2010. Pengaruh kompetensi Sosialguru. [diakses pada tanggal 10 mei 2017].
- http://tulisanachie.2013/10/pengaruh-kompetensi-Sosial-dan.html?_1
[diakses pada tanggal 10 mei 2017].